Pelita Masyarakat, 3(1) September, 2021 ISSN (Print) ISSN (Online)
DOI: 10.31289/pelitamasyarakat.v3i1.5820

PELITA MASYARAKAT

Available online http://ojs.uma.ac.id/index.php/pelitamasyarakat

Pembuatan dan Penerapan Sistem Informasi Desa di Desa Namombelin Kecamatan Namorambe

Development And Implementation Of Village Information Systems (SID) In Namombelin Village, Namorambe District

Susilawati[1)*], Suswati[2)] & Yuni Syahputri[3)]

1)Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area, Indonesia
2) Program Studi Ilmu Pertanian, Pascasarjana, Universitas Medan Area, Indonesia
3) Program Studi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima:11 September 2021 ; Direview: 11 September 2021 ; Disetujui: 13 September 2021
**Corresponding Email: susilawati@staff.uma.ac.id*

Abstrak

Desa Namombelin merupakan bagian terkecil dari sistem pemerintahan administratif di Indonesia. Setiap desa memiliki tuntutan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi (TIK) dan sistem informasi dalam mendukung pengelolaan layanan data dan informasi desa, hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 86. Permasalahan Desa Namobelin saat ini adalah sistem pelayanan data dan informasi desa masih dilakukan secara konvensional, belum memanfaatkan sistem informasi manajemen (SIM). Hal ini disebabkan karena perangkat desa belum menyadari pentingnya pemanfaatan SIM dalam menyelenggarakan pengelolaan layanan data dan informasi desa kepada masyarakat. Akibatnya distribusi informasi kepada masyarakat menjadi lambat, dan belum terwujudnya transparansi kegiatan desa. Meskipun saat ini kantor pelayanan administrasi desa telah dilengkapi dengan perangkat komputer dan infrastruktur jaringan kompute, akan tetapi belum digunakan untuk pelayanan kepada masyarakat secara optimal. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat dan menerapkan Website desa sebagai solusi sistem informasi desa (SID). Empat tahapan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pendampingan dan tahap evaluasi. Luaran kegiatan ini diharapkan adanya penerapan SID desa Namombelin untuk menyajikan layanan data dan informasi desa kepada masyarakat.
Kata Kunci: UU Desa, Sistem Informasi, SID, SIM, Website.

Abstract

Namombelin Village is the smallest part of the administrative government system in Indonesia. Every village has demands to keep up with the development of information technology (ICT) and information systems in supporting the management of village data and information services. This is stated in Law number 6 of 2014 concerning Villages Article 86. The current problem of Namobelin Village is that the village data and information service system is still carried out conventionally, not yet utilizing a management information system (SIM). This is because village apparatus have not realized the importance of using SIM in managing village data and information services to the public. This causes the distribution of information to the public is slow, and transparency of village activities has not been implemented. Although currently the village administration service office has been equipped with computer equipment and computer network infrastructure, However, it has not been used for optimal service to the public. This activity aims to create and implement a village website as a village information system (SID) solution. The four stages of activities carried out in this activity are the preparation stage, the implementation stage, the mentoring stage and the evaluation stage. The output of this activity is expected to be the application of the Namombelin Village SID to provide village data and information services to the public.
Keywords: *Village Law, Information System, SID, SIM, Website*

How to Cite: Susilawati, Suswati & Syahputri, Y. (2021). Pembuatan dan Penerapan Sistem Informasi Desa di Desa Namombelin Kecamatan Namorambe. *Pelita Masyarakat:* 3(1): 66-82.

PENDAHULUAN

Desa Namombelin merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis desa ini berbatasan dengan desa lainnya, sebelah utara berbatasan dengan desa Lau Mulgap kecamatan Namorambe, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Rumah Mbacang Kecamatan Namorambe, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kuala Simeme Kecamatan Namorambe dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Batu Gemuk Kecamatan Namorambe. Mata pencaharian penduduk Desa Namombelin adalah dibidang pertanian dan perkebuanan, dan ada sebagian yang bekerja sebagai pedagang. (Suharyanto dkk, 2019; Cahyani dkk, 2019).

Desa Namombelin merupakan bagian terkecil dari sistem pemerintahan administratif di Indonesia, yang memiliki tuntutan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi (TIK) dan sistem informasi dalam mendukung pengelolaan layanan data dan informasi desa. Saat ini sistem pelayanan data dan informasi desa masih dilakukan secara konvensional, belum memanfaatkan sistem informasi manajemen (SIM). Selain itu, perangkat desa belum menyadari pentingnya pemanfaatan SIM dalam menyelenggarakan pengelolaan layanan data dan informasi desa kepada masyarakat. Hal ini mengakibatkan distribusi informasi kepada masyarakat menjadi lambat, dan belum terwujudnya transparansi kegiatan desa. Meskipun saat ini kantor pelayanan administrasi desa telah dilengkapi dengan perangkat komputer dan infrastruktur jaringan komputer yang telah ada, akan tetapi belum digunakan untuk pelayanan kepada masyarakat secara optimal. (Suharyanto dkk, 2017; Saragi dkk, 2017)

Sistem Informasi Desa (SID) merupakan SIM desa yang dapat dimanfaatkan oleh Perangkat Desa untuk pengelolaan layanan data dan informasi kepada masyarakat (Wardoyo et al, 2015). Di samping itu, penerapan SID saat ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam implementasi Undang-Undang Desa. Dalam Bagian Ketiga UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan dengan jelas disebutkan bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota. Dalam pasal tersebut juga disebutkan bahwa Sistem informasi Desa yang dimaksud meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat

lunak, jaringan, serta sumber daya manusia. (Hardiansyah dkk, 2019; Panjaitan dkk, 2019).

Pengelolaan layanan data dan informasi kepada masyarakat dengan memanfaatkan SID menjadi langkah strategi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, mandiri dan sebagai perwujudan e-governance untuk kesejahteraan masyarakat (Puji Rianto, et al, 2017). Oleh sebab itu melalui kegiatan kemitraan ini tim bermaksud untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pembuatan dan penerapan SID pada Desa Namombelin Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. SID yang dirancang berupa Website desa sebagai solusi bagi pemerintah desa untuk menyajikan data dan informasi kepada masyarakat.

ANALISIS SITUASIONAL

Desa namombelin merupakan salah satu desa yang berada pada kecamatan Namorambe Deli Serdang yang belum memiliki SID sebagai wujud implementasi UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 86. Di kantor desa sebagai pusat administratif desa, saat ini telah dilengkapi dengan perangkat komputer dan perangkat jaringan komputer atau internet yang digunakan untuk mendukung perangkat desa dalam melakukan pekerjaan layanan administrasi desa.

Permasalahan mitra yang diangkat pada program pengabdian masyarakat ini adalah pembuatan dan penerapan sistem informasi desa pada desa Namombleni. Desa Namomblelin saat ini masih belum memiliki media publikasi informasi yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat. Proses pelayanan dan administrasi desa masih dilakukan secara konvensional belum memanfaatkan teknologi informasi, sehingga transparansi kegiatan desa belum dapat diwujudkan. Pemerintahan desa belum menyadari pentingnya pemanfaatan TIK dalam menyelenggarakan pelayanan dan administrasi desa, sehingga penggunaan komputer dan infrastruktur jaringan komputer belum dioptimalkan penggunaannya untuk pelayanan kepada masyarakat. Namun disamping itu, pemerintah desa telah memiliki potensi sumber daya manusia yang dapat diberdayakan untuk mengoperasikan SID.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dijelaskan dalam tabel 1 yang dikaitan dengan permasalahan mitra dan target luaran yang diharapkan.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Permasalahan Mitra	Metode Pelaksanaan	Target Luaran
1	Desa Namombelin belum menyadari pentingnya pemanfaatan TIK dalam menyelenggarakan pelayanan dan administrasi desa	Pelatihan Sosialisasi SID	Perangkat desa dapat memahami pentingnya SID untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.
2	Penggunaan komputer dan infrastruktur jaringan komputer yang ada belum dioptimalkan penggunaannya untuk pelayanan kepada masyarakat	Pembuatan dan penerapan SID	Halaman website sebagai SID desa namombelin dapat diakses baik pada sisi admin dan client serta menyajikan data dan informasi tentang desa
3	Kurangnya kemampuan perangkat desa dalam mengoperasikan SID	Bimtek penggunaan SID Bimtek membuat dan mengubah konten website SID Pendampingan Migrasi Domain dan Server Hosting	Admin desa mampu dalam mengentrikan data dan memperbaharui informasi sesuai dengan menu-menu yang ada

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan dan penerapan sistem informasi desa pada desa Namomblin kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada gambar 1 berikut :

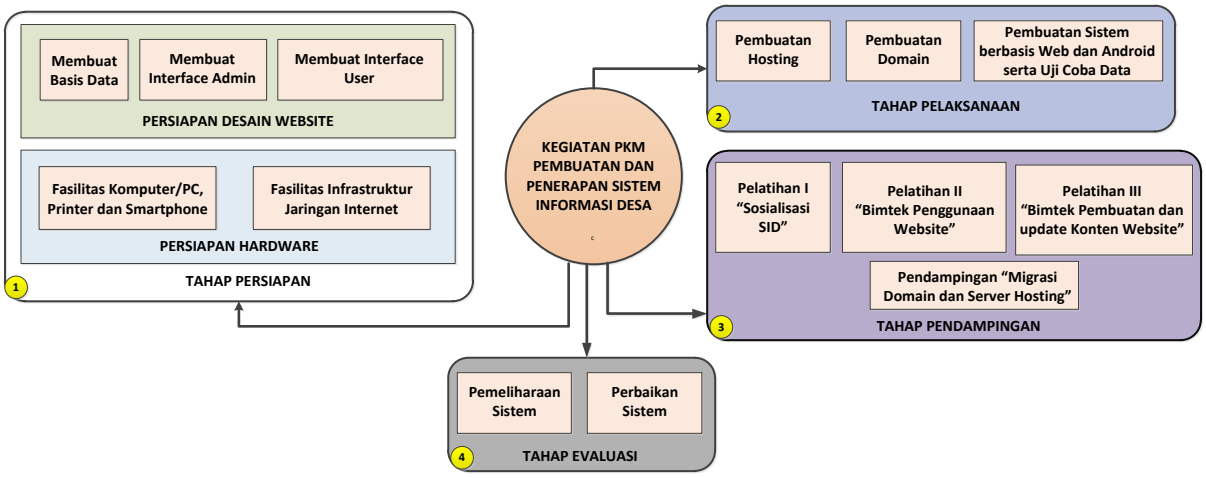

Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat pembuatan dan penerapan sistem informasi desa

Secara detail tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Tahap Persiapan**, pada tahap ini tim melakukan diskusi kepada perangkat desa terkait persiapan yang harus dilakukan yaitu persiapan hardware dengan memastikan ketersediaan fasilitas infrastruktur jaringan internet dan perangkat komputer/PC dan printer yang dimiliki oleh desa dalam kondisi layak operasional. Selanjutnya tim juga mulai melakukan persiapan untuk desain website yaitu merancangan user interface mulai dari membuat rancangan interface untuk tampilan admin, rancangan inteface untuk user/masyarakat dan rancangan basis data.
2. **Tahap Pelaksanaan**, pada tahap ini, tim mulai melakukan pengkodingan sistem berbasis web dan apk untuk diinstal pada sistem operasi Android. Kemudian melakukan uji coba dengan data desa yang akan diimplementasikan. Selanjutnya menyiapkan domain dan hosting sementara agar dapat diakses melalui jaringan internet sebagai uji coba awal implementasi sistem.
3. **Tahap Pendampingan**. Tahap pendampingan dilakukan dengan melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa untuk mengoperasionalkan sistem secara mandiri. Pelatihan yang dilakukan sebanyak 3 (tiga) kegiatan yaitu (1) sosialisasi SID bagi perangkat Desa, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi perangkat desa pentingnya SID mempermudah pekerjaan khususnya penyampaian informasi kepada masyarakat. (2) Bimtek penggunaan Website, kegiatan ini bertujuan memberikan keterampilan teknis penggunaan aplikasi website yang akan dikelola oleh desa secara berkelanjutan. (3) Bimtek membuat dan mengubah content website, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan teknis bagimana membuat konten dan memperbaharui konten website untuk berita, pengumuman, gambar, video maupun informasi lainnya. Selain melakukan kegiatan pelatihan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan teknis kepada perangkat desa, tim juga melakukan pendampingan untuk migrasi domain dan hosting server secara resmi dan permanen pada dinas kominfo Deli Serdang. Pendampingan ini dilakukan untuk merubah domain website di bawah pemerintahan Deli Serdang dan dengan menyerahkan source code yang telah diencode untuk ditempatkan pada server dinas kominfo.
4. **Tahap Evaluasi**, pada tahap ini dilakukan 2 (dua) kegiatan pokok yakni (1) melakukan pemeliharaan sistem untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan yang

diharapkan, (2) melakukan perbaikan sistem apabila ada kesalahan sistem secara teknis baik kesalahan sintaks atau kesalahan logika program atau human error yang dilakukan oleh admin.

HASIL KEGIATAN

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan pembuatan dan penerapan SID pada Desa Namombelin Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Adapun rangkaian kegiatan diawali dengan memberikan wawasan tentang pentingnya SID mempermudah pekerjaan khususnya penyampaian informasi kepada masyarakat, pembuatan SID berupa Website dan mengelola website, pengelolaan content dan pembuatan content website dengan gambar dan video bagi perangkat desa pada Desa Namombelin.

Pembuatan dan Penerapan SID

Kegiatan pembuatan dan penerapan sistem informasi desa ini telah dilaksanakan di Desa Namombelin Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Medan Area yang beranggotakan 3 (tiga) orang dosen dari lintas bidang ilmu yang berbeda yaitu bidang ilmu Teknik Informatika, Bidang Manajemen dan Bidang Agroteknologi. Kegiatan ini sebagai implementasi kerjasama yang telah dilakukan oleh Rektor Universitas Medan Area (UMA) dengan Kepala Desa Namombelin.

Pembuatan website diawali dengan melakukan observasi kepada mitra terlebih dahulu pada bulan November 2020, untuk menggali informasi, mengidentifikasi masalah dan kebutuhan Desa berkaitan dengan sistem informasi desa yang akan diimplementasikan. Sekaligus melalukan tahapan persiapan oleh tim yaitu memastikan ketersediaan fasilitas infrastruktur jaringan internet dan perangkat komputer/PC dan printer yang dimiliki oleh desa dalam kondisi layak operasional. Tahap persiapan berikutnya dilakukan pada bulan Desember 2020 tim mulai melakukan pembuatan desain website yaitu merancangan user interface mulai dari membuat rancangan interface untuk tampilan admin, rancangan inteface untuk user/masyarakat dan rancangan basis

data. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan pelaksanaan yaitu pengkodingan sistem berbasis web dan apk untuk diinstal pada sistem operasi Android, selanjutnya menyiapkan domain dan hosting sementara agar dapat diakses melalui jaringan internet sebagai uji coba dengan data dan informasi desa yang akan diimplementasikan. Halaman website dapat diakses melalui http://namombelin.web.id . Tampilan halaman website tersebut dapat dilihat pada gambar 2 berikut :

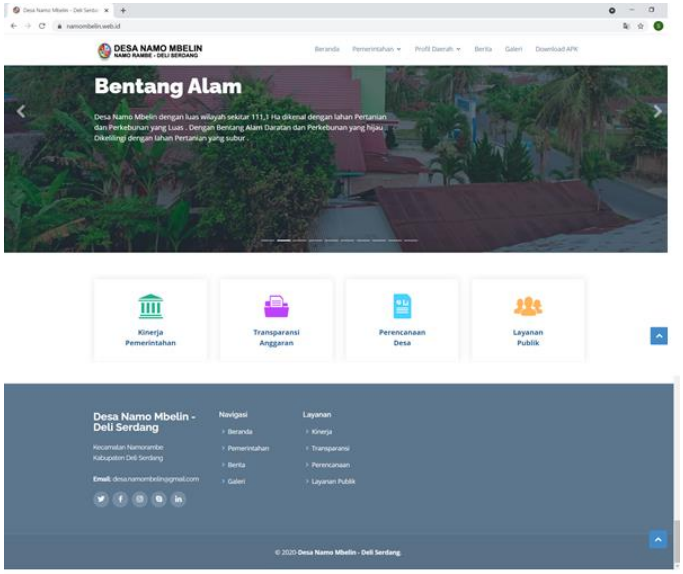

Gambar 2. Tampilan halaman website Desa Namomblein

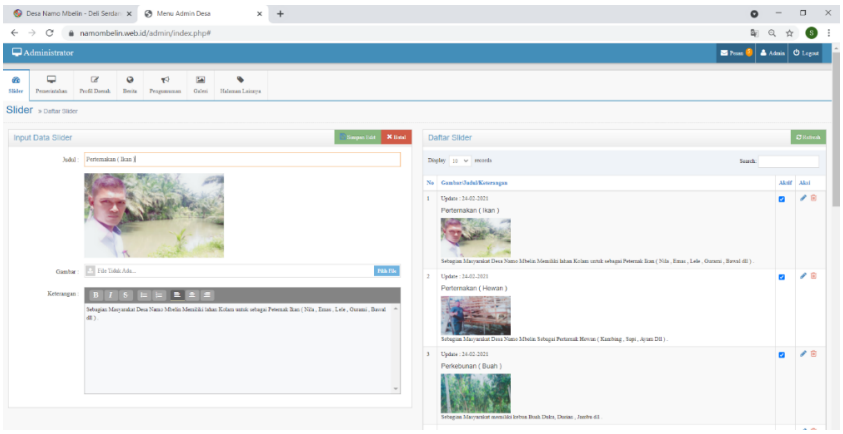

Gambar 3. Tampilan halaman Pengelolaan Website Desa Namomblein

Pengguna yang dapat mengakses sistem ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu administrator dan operator. Kepala desa menugaskan seorang perangkat desa untuk berperan sebagai administrator dan berperan sebagai operator. Adminisrator memiliki peran sebagai berikut :

1. Memantau keamanan informasi dalam sistem informasi terhadap kerusakan, pemodifikasian atau akses yang tidak sah.
2. Menentukan informasi yang akan disajikan oleh masyarakat umum
3. Menentukan pengguna dan tingkat akses pengguna untuk setiap segmen database
4. Melakukan perbaikan jika terjadi error atau kerusakan pada SID.
5. Melakukan backup database desa dan folder desa secara rutin.
6. Menyiapkan perangkat-perangkat yang dibutuhkan seperti laptop, PC, jaringan.

Sedangkan operator mempunyai peran sebagai berikut :

1. Memasukkan bahan artikel terbaru
2. Mengubah dan menambah artikel terbaru
3. Mengelola komentar.
4. Mencetak laporan data yang diperlukan.
5. Memasukan bahan untuk menu (menu statis dan dinamis).
6. Mengentri data dan Mengelola data setiap menu pada website.
7. Membuat, mengelola dan memperbaharui berita
8. Mengedit atau menghapus data yang sudah dientri (jika terjadi kesalahan data)

Pelatihan SID Kepada Mitra

Pelatihan kegiatan pengabdian kepada mitra dilakukan sebanyak 3 tiga kali yaitu **pelatihan pertama** dilakukan pada tanggal 03 Desember 2020 yaitu sosialisasi SID bagi perangkat Desa, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi perangkat desa pentingnya suatu Desa memiliki SID untuk mempermudah pekerjaan khususnya penyampaian informasi kepada masyarakat. Kegiatan dilakukan mulai pukul 10.00 sampa dengan 12.30 WID yang dilaksanakan di ruang rapat kantor Desa Namombelin. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh seluruh perangkat desa dan kepala desa Nambelin.

Gambar 4. Kegiatan Pelatihan I kepada Mitra

Pelatihan kedua dilakukan pada tanggal 19 Februari 2021 pukul 09.00 s.d 12. 00 yaitu Bimbingan Teknis (BIMTEK) penggunaan website SID. Kegiatan ini bertujuan memberikan keterampilan penggunaan aplikasi website SID yang akan dikelola oleh desa secara teknis yaitu :

1. Cara mengakses halaman URL,
2. Menampilkan halaman user,
3. Menampilkan halaman administrator dan operator,
4. Membuat menu,
5. Mengubah isi menu,
6. Membuat informasi pada menu slider, profil daerah, dan galeri
7. Menginput data statistik, kinerja pemerintahan, transparansi anggaran, perencanaan desa dan layanan publik
8. Mengunggah Foto dan Video
9. Mendownload dan menginstal apk untuk Android

Pelatihan ketiga dilakukan bersamaan waktunya dengan pelatihan kedua yaitu pada tanggal 19 Februari 2021 pukul 13.30 s.d 15.00. Pada pelatihan ketiga dilakukan bimbingan teknis pembuatan dan mengubah content website. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan teknis bagimana membuat dan memperbaharui konten website untuk berita, pengumuman, gambar, video maupun informasi lainnya.

Gambar 5. Kegiatan Pelatihan II dan Pelatihan III kepada Mitra

Selain melakukan kegiatan pelatihan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan teknis kepada perangkat desa, tim juga melakukan pendampingan untuk migrasi domain dan hosting server secara resmi dan permanen pada dinas kominfo Deli Serdang yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2021. Pendampingan ini dilakukan untuk merubah domain website di bawah pemerintahan Deli Serdang dan dengan menyerahkan source code yang telah diencode untuk ditempatkan pada server dinas kominfo Deli Serdang.

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Meningkatnya pemahaman perangkat desa tentang pentingnya SID untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.
2. Halaman website sebagai SID desa namombelin dapat diakses baik pada sisi admin dan client serta menyajikan data dan informasi tentang desa.
3. Meningkatnya kemampuan bagi perangkat desa yang berperan sebagai admin desa dalam mengentrikan data dan memperbaharui informasi sesuai dengan menu-menu yang ada.

PEMBAHASAN

Pembuatan dan penerapan SID pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari survei ke lokasi untuk mengidentifikasi masalah dan persiapan kebutuhan dari software dan hardware yang digunakan untuk mendukung pengabdian masyarakat. Software yang digunakan dalam membangun website SID ini menggunakan bahasa script Html, CSS, Java Script, PHP dan DBMS MySQL. Spesifikasi software yang digunakan dalam melakukan pembuatan website SID dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Spesifikasi Software yang Digunakan dalam pembuatan website SID

No	Software	Keterangan
1	Windows 10 64 Bit	Sistem Operasi
2	Mozilla Firefox, Google Chrome	Web Browser
3	XAMPP	Web Server
4	Notepad++	Text Editor
5	Adobe Photoshop	Editing Gambar
6	HeidiSQL	Database

Hardware yang digunakan dalam membangun website SID adalah dengan memanfaatkan fasilitas kantor desa Namombelin. Spesifikasi hardware yang digunakan dalam melakukan pembuatan website SID dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 2. Spesifikasi hardware yang Digunakan dalam pembuatan website SID

No	Hardware	Keterangan
1	Processor	AMD Ryzen 5 serie 4000
2	VGA	NVIDIA GeForce GTX 1650 Ti
3	HardDisk	512GB SSD NVMe
4	RAM	8192MB
5	Monitor	15,6” Resolusi 1920 x 1080

Rancangan arsitektur website SID desa Namombelin dapat dilihat pada gambar berikut :

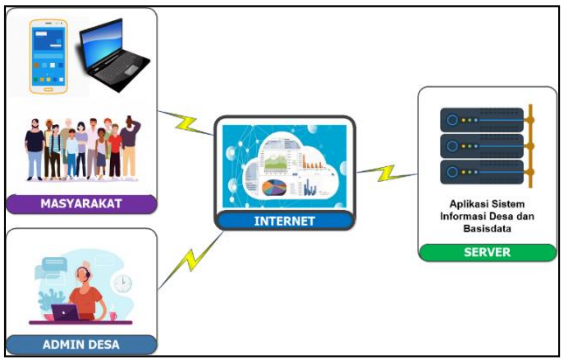

Gambar 6. Rancangan arsitektur SID desa Namombelin

SID yang dirancang berbasis web, dimana aplikasi SID dan basisdata akan disimpan pada VPS (virtual private server). Website akan dikelola oleh petugas desa yang bertindak sebagai admin desa yaitu operator dan administrator. Halaman website dapat diakses oleh user atau masyarakat menggunakan komputer atau smartphone yang bertindak sebagai cliet dengan menggunakan browser melalui IP server atau domain yang sudah ditentukan. Komunikasi antara komputer client dengan server dihubungkan melalui jaringan internet.

Perancangan antarmuka sistem dirancang untuk mempermudah user berinteraksi dengan sistem. Antarmuka sistem dirancang berbasis web sehingga mudah diakses

dengan hanya menggunakan aplikasi *web-browser*. Antarmuka sistem terdiri atas 2 (dua) bagian yaitu antar muka admin desa, dan antar muka user/masyarakat.

Pembahasan tentang antarmuka admin desa akan ditampilkan melalui cuplikan gambar dari SID berikut.

1. Halaman login

Tampilan awal halaman admin yaitu halaman login admin

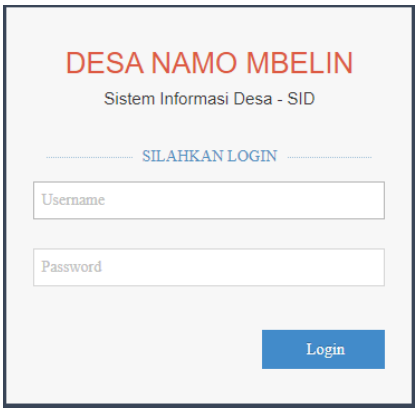

Gambar 7. Tampilan login admin

Pada halaman login ini, admin desa akan memasukkan data login berupa username dan password yang sudah direkam pada database user. Jika login yang dimasukkan salah maka sistem akan menampilkan pesan gagal pada layar. SID yang dirancang memiliki menu-menu utama seperti: (1) menu Slider, (2) menu Pemerintahan yang terdiri dari sub menu : (a) layanan publik, (b) perencanaan desa (c) transparansi anggaran (d) kinerja pemerintahan, (3) menu profil daerah yang terdiri dari sub menu : (a) gambaran umum (b) data statistik, (4) menu berita, (5) menu pengumuman, dan (6) menu galeri.

Tampilan menu pada sistem dapat dilihat pada gambar 8 berikut.

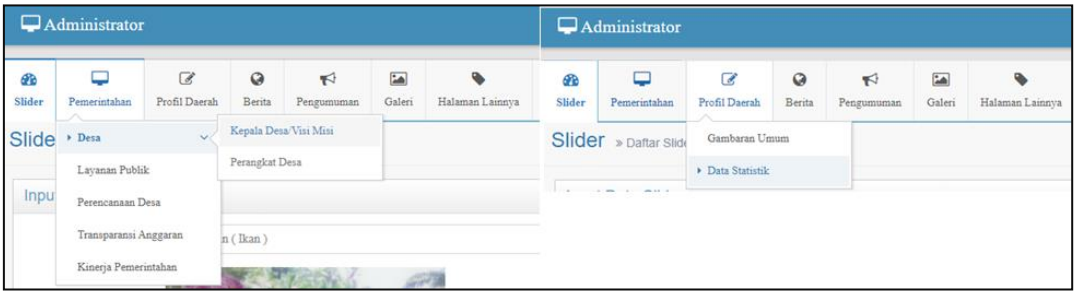

Gambar 8. Tampilan login admin

Menu slider bertujuan untuk menampilkan informasi singkat yang dilengkapi dengan gambar. Informasi tersebut akan tampil pada halaman website di bagian atas dan

akan berganti secara otomatis setiap 30 detik sebanyak jumlah slider yang dinput pada database. Tampilan pengelolaan slider pada sistem dapat dilihat pada gambar 9 berikut.

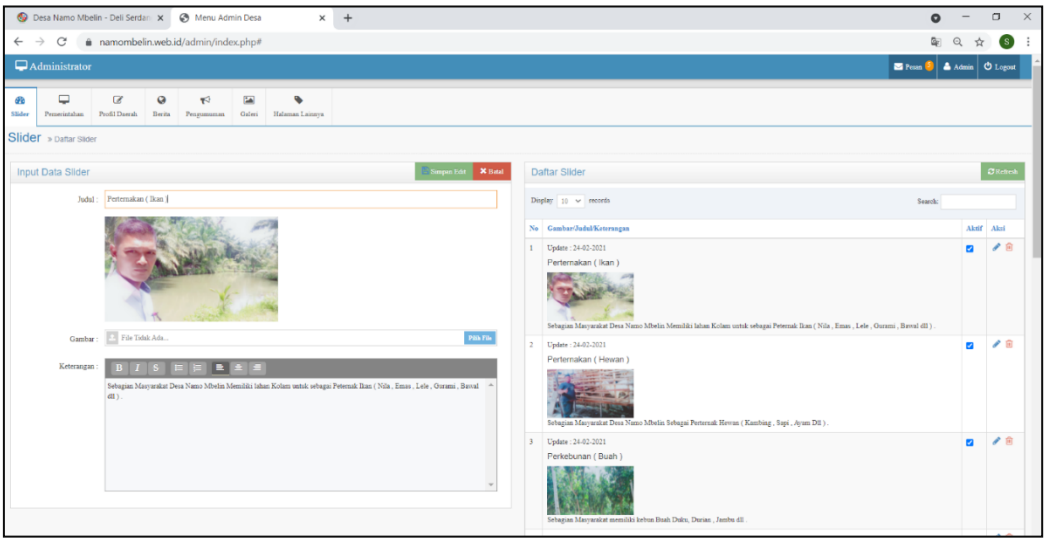

Gambar 9. Tampilan menu slider

Menu pemerintahan terdiri dari beberapa sub menu yaitu (a) layanan publik, (b) perencanaan desa (c) transparansi anggaran (d) kinerja pemerintahan. Sub menu layanan publik bertujuan untuk menampilkan informasi tentang layanan publik pada desa Namombelin. Sub menu transparansi anggaran bertujuan untuk menampilkan informasi terkait anggaran dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh desa Namombelin. Sub menu perencanaan desa bertujuan untuk menampilkan informasi perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh desa Namombelin. Sub menu kinerja pemerintahan bertujuan untuk menampilkan informasi tentang pencapaian kinerja dan prestasi yang diperoleh desa Namombelin. Tampilan pengelolaan menu pemerintahan dapat dilihat pada gambar 10 berikut.

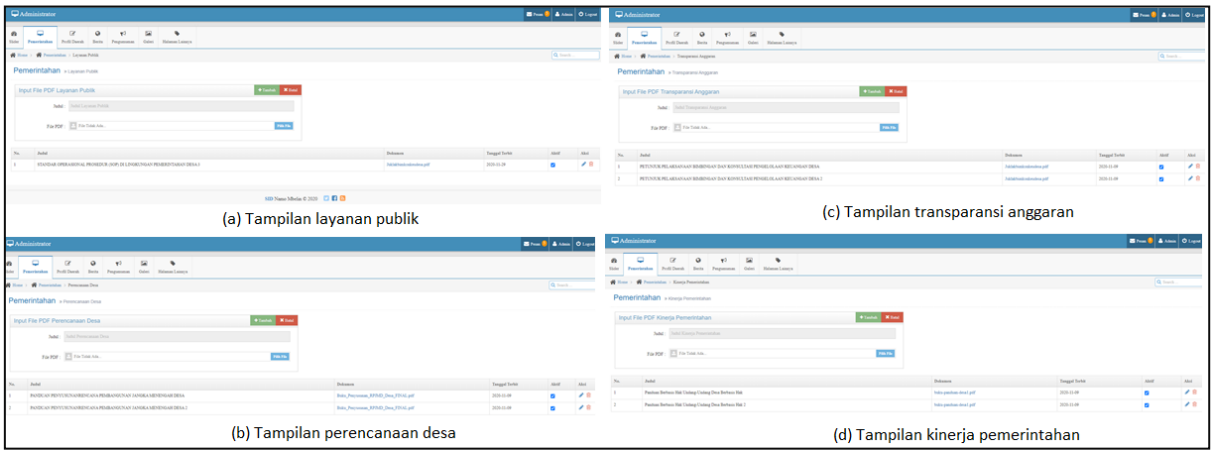

Gambar 10. Tampilan pada menu perintahan

Menu profil daerah terdiri dari 2 (dua) sub menu gambaran umum dan data statistik. Sub menu gambaran umum bertujuan untuk menampilkan informasi yang berkaitan dengan informasi kepala desa, visi, misi desa dan informasi perangkat desa, informasi geografi, informasi geologi dan jenis tanah. Sub menu data statistik bertujuan untuk menampilkan informasti tentang wilayah administratif, kependudukan, pertanian, perkebunan, perikanan dan pendidikan. Tampilan pengelolaan menu profil daerah dapat dilihat pada gambar 11 berikut.

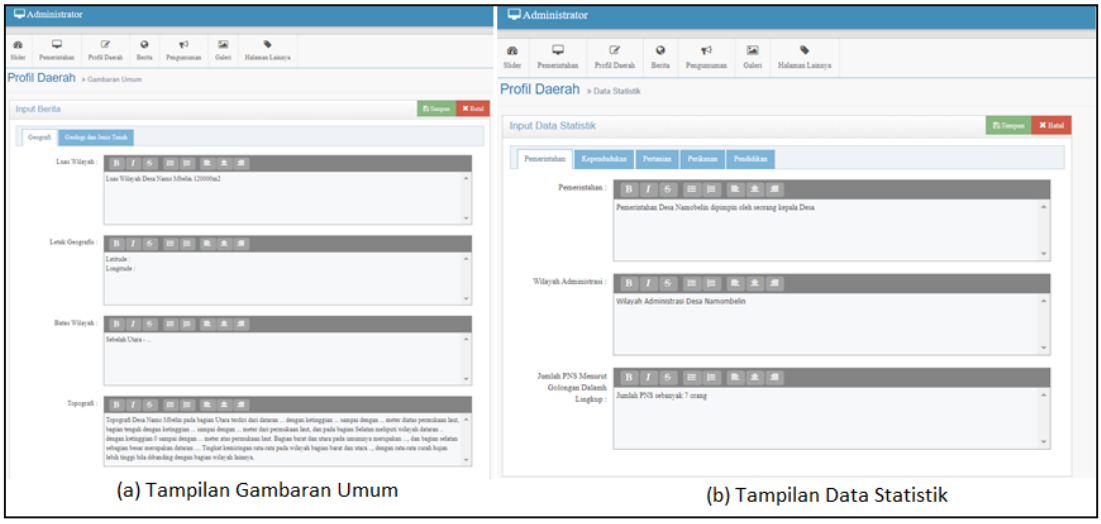

Gambar 11. Tampilan menu profil daerah

Menu berita bertujuan untuk menampilkan informasi berita terbaru berupa artikel singkat tentang kegiatan desa dan informasi desa lainnya. Tampilan pengelolaan menu berita dapat dilihat pada gambar 12 berikut.

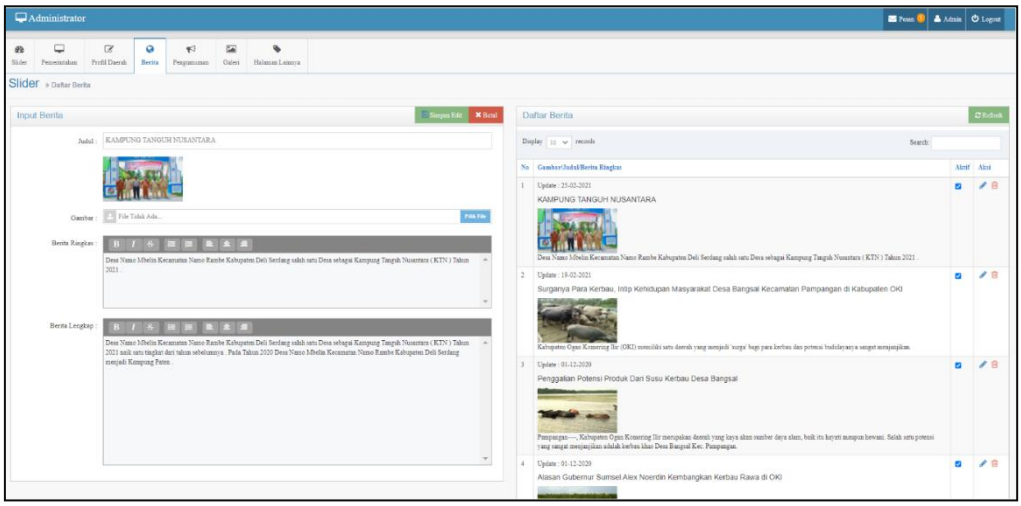

Gambar 12. Tampilan menu berita

Menu pengumuman bertujuan untuk menampilkan informasi berupa pengumuman penting tentang kegiatan desa kepada masyarakat. Tampilan pengelolaan menu pengumuman dapat dilihat pada gambar 13 berikut.

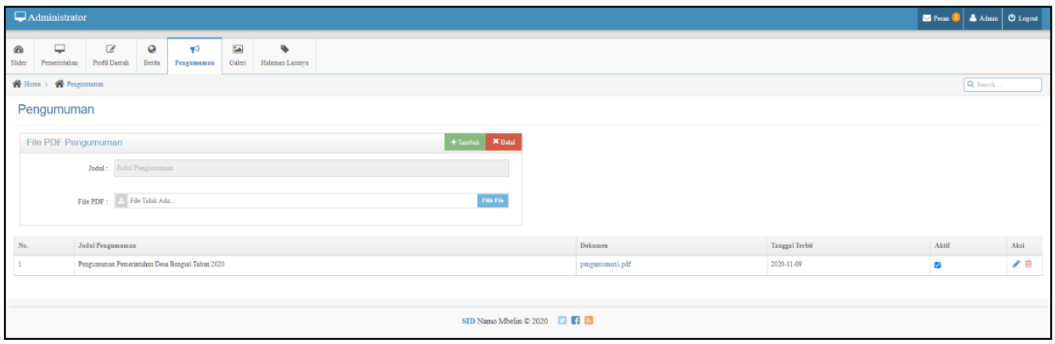

Gambar 13. Tampilan menu pengumuman

Menu galeri bertujuan untuk menampilkan dokumentasi berupa gambar-gambar setiap kegiatan desa kepada masyarakat. Tampilan pengelolaan menu galeri dapat dilihat pada gambar 14 berikut.

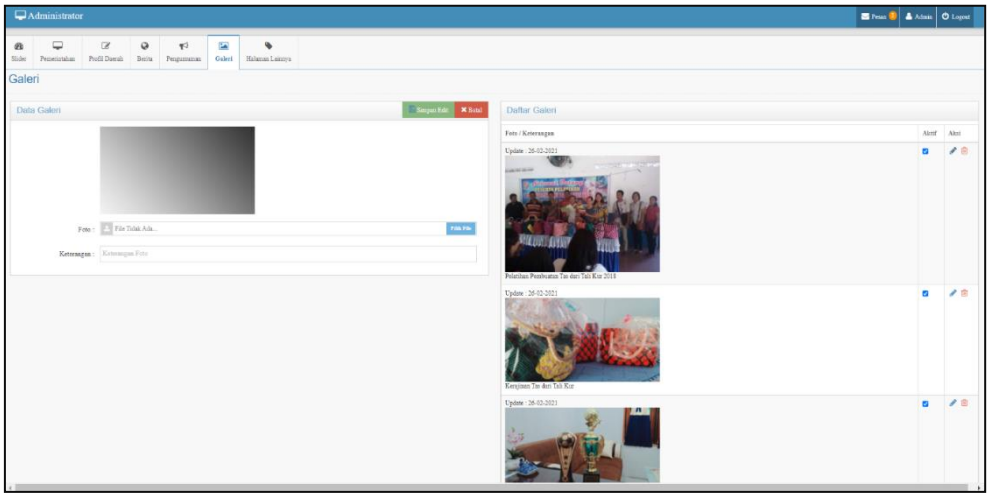

Gambar 14. Tampilan menu galeri

Dalam pengelolaan setiap menu, terdapat tombol kontrol sebagai alat bantu interaksi admin desa dengan SID untuk mengelola setiap menu pada halaman website. Tombol kontrol tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

2. Tombol tambah digunakan untuk mulai mengaktifkan form penambahan data sesuai dengan masing-masing isian field.
3. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data ke database yang telah diisi pada form.
4. Tombol batal digunakan untuk membatalkan pengisian form, baik untuk tujuan tambah data maupun edit data.

5. Tombol edit digunakan untuk menampilkan data dari database pada form yang isi datanya akan diubah.
6. Tombol simpan edit digunakan untuk menyimpan data pada database yang telah diubah pada form.
7. Tombol hapus digunakan untuk menghapus data yang telah disimpan pada database.
8. Tombol pilih foto digunakan untuk untuk menambahkan gambar sebagai pendukung informasi yang akan ditampilkan pada halaman website yang bersumber dari penyimpanan perangkat komputer ataupun perangkat penyimpanan lain.
9. Tombol pilih file digunakan untuk menambahkan file sebagai pendukung informasi yang akan ditampilkan pada halaman website yang bersumber dari penyimpanan perangkat komputer ataupun perangkat penyimpanan lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya pelatihan ini mitra mendapatkan pengetahuan Desa memiliki SID untuk mempermudah dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.
2. Dengan adanya pelatihan ini mitra memiliki keterampilan teknis dalam mengelola website desa dan mampu mengimplementasikan website tersebut sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat
3. Pembuatan dan penerapan SID pada Desa Namombelin dapat mengoptimalkan penggunaan komputer dan infrastruktur jaringan yang terpasang pada kanto Desa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih perlu dilanjutkan melalui kegiatan pendampingan sistem untuk memastikan sistem berjalan sebagaimana mestinya dan mengantisipasi apabila terjadi kesalahan sistem baik sintaks error maupun human error serta memantau keamanan data dan informasi dari akses yang tidak sah atau hacker serta melakukan manajemen konten website

DAFTAR PUSTAKA

Al Fatta, H, (2007), Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta.

Cahyani, A., Supriatna, A., Somantri, M.S., Yuningsih, T., & Rahman A. (2019). Analisis Sistem Administrasi di Badan UsahaMilik Desa Wibawa Mukti Desa Sekarwangi Kabupaten Sumedang. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 2 (2): 203-212.

Hardiansyah, M. Nasution, M.A. & Matondang, A. (2019). Efektivitas Pelayanan Perangkat Desa oleh Kepemimpinan Kepala Desa (Datuk Penghulu) Tahun 2017. PERSPEKTIF, 8 (1): 1-5.

Jahja, R., Haryana., Mariana, D., & Rendra, M., (2012). "Sistem Informasi Desa: Sistem Informasi dan Data untuk Pembaruan Desa", Yogyakarta: Combine Resource Institution-Yayasan Tifa

Kusrini, (2006), Strategi Perancangan dan Pengolahan Basis Data, Andi Offset, Yogyakarta.

Ladjamudin, A.B., (2005), Analisis dan Desain Sistem Informasi, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Panjaitan, E. Dewi, R. & Angelia, N. (2019). Peranan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi kepada Masyarakat. PERSPEKTIF, 8 (1): 32-38.

Rianto., Wahyono, S.B., Kurnia, K., Adiputra, W.M., Wendratama, E., & Poerwaningtias, I., (2017), Sistem Informasi Desa dan Akses Informasi, Pemantau Regulasi dan Regulator Media (PR2Media)

Saragi. J. Nasution, I. & Sembiring, W.M. (2017). Peran Badan Permusywaratan Desa dalam Meningkatkan Pengawasan. PERSPEKTIF, 6 (1): 1-7

Sembiring, Z. Susilawati. & Muhathir (2020), Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Untuk Layanan Penerimaan Peserta Didik Baru, Pelita Masyarakat :2(1): 27-36.

Suharyanto, A. Devi A.S., Juanda, Supriadi P.P., Syafriyeni T., Toho C.M.S., (2017), Persepsi Masyarakat Nelayan mengenai Pendidikan di Desa Paluh Kurau, Hamparan Perak, Deli serdang, , Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology), 3 (1): 11-18

Suharyanto, A. Harianja, R.S.H.K. Ndraha, P.W. Saragih, I.S.K. Sipayung, K.F. Harahap, N. & Nababan, R. D. (2019). Indigenous Knowledge Masyarakat Etnis Karo Terhadap Pengelolaan Tumbuhan Hutan Di Desa Lingga, Kabupaten Karo. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 1 (3): 162-169.

----------Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Wardoyo, B (2015). "Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Digital," dalam Jainu dkk Desa Berbagi Cerita: Berdaya dengan Sistem Informasi Desa. Combine Resource Institution, Hivos-SEATTI & Ford Foundation: Yogyakarta